

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui program-program yang relevan dengan potensi dan kebutuhan lokal. Menurut (Sufyan et al., 2023) Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga salah satu upaya mewujudkan Pendidikan yang lebih efisien yaitu Pendidikan yang langsung dialami oleh dosen dan mahasiswa, jadi dosen dan mahasiswa tidak hanya mendapatkan sekedar materi saja, akan tetapi yang lebih penting adalah teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan juga harus diterapkan di lapangan khususnya dalam lingkungan masyarakat.

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, kampus mewajibkan pelaksanaan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa yang telah ditentukan. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat. Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena memiliki beragam potensi, mulai dari sektor pertanian hingga usaha kecil menengah masyarakat yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Desa Sumur Kumbang tempat pelaksanaan Prantek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai tambah. Menurut (Suyatno & Suryani, 2022) UMKM mempunyai potensi mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan, salah satu potensi adalah Keripik Pangsit, sebuah usaha rumahan yang bergerak di bidang olahan makanan ringan. Produk utamanya berupa keripik pangsit dengan cita rasa gurih dan renyah, yang dikemas dalam beberapa ukuran sehingga dapat menjangkau berbagai segmen konsumen. Usaha ini terus berkembang dengan melakukan inovasi, mulai dari

pengemasan yang lebih menarik hingga pemanfaatan media digital untuk mendukung pemasaran. Kehadiran UMKM Keripik Pangsit tidak hanya membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan pemilik, tetapi juga memberi kontribusi terhadap perekonomian lokal serta menjadi salah satu identitas kuliner khas desa.

Jika potensi yang dimiliki Desa Sumur Kumbang dapat dikenal secara luas hingga keluar daerah dan dapat diakses oleh masyarakat serta pelaku usaha, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan kemajuan desa. Pengelolaan informasi dan promosi yang baik melalui platform digital menjadi kunci penting, mengingat tren pertumbuhan UMKM dan kebutuhan informasi publik berkembang pesat di era teknologi saat ini.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan internet, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya promosi desa secara online menjadi sebuah tantangan yang tidak bisa diabaikan. Meskipun internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di banyak tempat, tidak semua lapisan masyarakat, terutama yang berada di daerah pedesaan, memiliki pemahaman yang memadai tentang teknologi ini. Banyak warga desa yang masih asing dengan konsep dan manfaat penggunaan internet, khususnya dalam konteks promosi dan pengelolaan potensi desa. Ketidakhahaman ini menjadi hambatan utama dalam upaya memanfaatkan website desa sebagai media informasi dan promosi yang efektif (Wijonarko et al., 2024). Pengembangan website melalui Bio Site menjadi langkah strategis untuk mendukung promosi dan pemasaran produk Keripik Pangsit Mak Der dalam memperluas jangkauan pasar sekaligus memperkenalkan potensi kuliner lokal. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung mengenai kondisi lapangan, menambah wawasan praktis, serta memperluas pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga upaya pemberdayaan UMKM dan pengembangan potensi masyarakat Desa Sumur Kumbang dapat terlaksana secara lebih optimal.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Peta Desa Sumur Kumbang

Desa Sumur Kumbang, yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dengan luas wilayah sekitar 378 hektar. Desa ini berjarak kurang lebih 4,5 km dari pusat Kecamatan Kalianda dan sekitar 6 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Selatan. Secara administratif, Desa Sumur Kumbang terbagi ke dalam 3 dusun dan 8 RT. Berdasarkan data, jumlah penduduk mencapai sekitar 1.300 jiwa, dengan mayoritas merupakan keturunan transmigran dari Jawa Barat (suku Sunda).

Sebagian besar masyarakat Desa Sumur Kumbang bermata pencarian sebagai petani, buruh, dan pekerja harian, dengan hasil pertanian utama meliputi padi, palawija, serta produk olahan lokal seperti gula aren, emping melinjo, cobek dan lumpang batu. Desa juga mulai mengembangkan koperasi desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warganya.

Desa Sumur Kumbang dikenal memiliki tradisi adat yang kuat, salah satunya adalah Upacara Ruwat Bumi, yaitu ritual tahunan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen sekaligus doa untuk keselamatan desa. Tradisi ini dilaksanakan di bulan Muharam dan diwariskan turun-temurun sejak nenek moyang. Selain budaya, desa ini juga memiliki potensi wisata alam dan religi, seperti Teropong Kota, Pintu masuk pendakian Gunung Rajabasa.

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumur Kumbang

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUMUR KUMBANG

Tabel 1.1 Kepemimpinan Desa Sumur Kumbang

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Armad
2	Sekretaris Desa	Mus Mulyadi
3	Kaur Keuangan	Didik Prastyawan
4	Kaur Perencanaan	Tb. Saipudin
5	Kaur Umum	Asep Hanafi
6	Kasi Pemerintahan	RatnaWati
7	Kasi Pelayanan	Duljaah
8	Kasi Kesejahteraan	Marsih
9	Kepala Dusun 1	Safaat
10	Kepala Dusun 2	M. Yunus
11	Kepala Dusun 3	M. Hujaemi

1.1.3 Profil UMKM Keripik Pangsit Mak Der

Pemilik UMKM ini adalah Desi Apriyani yang mendirikan usaha sejak tahun 2022 dengan nama Keripik Pangsit Mak Der. Usaha ini beralamat di Desa Sumur Kumbang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dalam perjalanannya, UMKM Keripik Pangsit Mak Der masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait kurangnya pemahaman strategi pemasaran yang membuat jangkauan produk belum optimal.

UMKM Keripik Pangsit “*Mak Der*” mendapatkan namanya dari sapaan akrab untuk ibunda pemilik yang berasal dari keluarga Minang (Padang), sehingga menjadi ciri khas sekaligus identitas usaha. Produk yang dipasarkan berupa keripik pangsit dengan variasi kemasan, antara lain ukuran kecil 14 x 22 cm dengan harga Rp5.000, kemasan setengah kilogram seharga Rp35.000, serta kemasan satu kilogram seharga Rp70.000. Dalam satu kali proses produksi, usaha ini membutuhkan biaya sekitar Rp129.000 untuk

menghasilkan kurang lebih 40 bungkus kemasan kecil, dengan estimasi keuntungan mencapai Rp71.000 setiap kali produksi.

Walaupun usaha ini memiliki prospek yang menjanjikan, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam pencatatan laporan keuangan yang belum tertata dengan baik. Hal tersebut membuat pemilik kesulitan dalam mengontrol arus pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan laba usaha. Di sisi lain, strategi pemasaran juga masih kurang optimal karena produk belum memiliki inovasi dalam hal branding maupun identitas yang jelas. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan langkah rebranding melalui pembuatan logo serta stiker kemasan yang lebih menarik sehingga produk dapat lebih mudah dikenali dan diminati oleh konsumen.

Selain itu, dalam upaya memperkuat promosi dan pemasaran berbasis digital, UMKM ini juga diberikan fasilitas berupa pembuatan bio site atau profil usaha sederhana yang berfungsi sebagai media informasi sekaligus alat untuk memperkenalkan produk ke khalayak yang lebih luas. Melalui perbaikan pada aspek pengelolaan keuangan, desain kemasan, serta strategi pemasaran digital, diharapkan UMKM Keripik Pangsit Mak Der dapat berkembang lebih profesional, memiliki daya saing yang lebih tinggi, serta mampu memperluas jangkauan pasar baik di tingkat lokal maupun luar daerah.

Melalui perbaikan di bidang pengelolaan keuangan, desain kemasan, serta pemanfaatan pemasaran digital, UMKM Keripik Pangsit Mak Der diharapkan mampu berkembang secara lebih profesional, meningkatkan daya saing, serta menjangkau pasar yang lebih luas baik di tingkat lokal maupun luar daerah. Penguatan kapasitas ini menjadi langkah strategis untuk menjadikan usaha lebih berkelanjutan, terarah, dan siap menghadapi persaingan di era modern. Dengan dukungan inovasi serta penerapan strategi yang tepat, UMKM Keripik Pangsit Mak Der berpotensi tumbuh sebagai usaha yang mandiri, stabil, dan memberikan dampak positif tidak hanya bagi pemilik, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana memanfaatkan bio site sebagai media informasi dan branding untuk memperkuat promosi usaha keripik pangsit Mak Der?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Sebagai sarana promosi digital yang praktis dan terpusat, sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan informasi lengkap tentang produk, harga, kontak pemesanan, hingga tautan ke media sosial atau marketplace hanya melalui satu link.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Sumur Kumbang yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Para mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pengalaman terkait kemandirian, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta kemampuan memimpin.
- Memperluas pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
- Melatih cara berpikir mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memberikan dorongan untuk mengasah potensi yang ada pada diri mereka.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

- Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini menjadi sumber motivasi bagi penduduk dalam memaksimalkan sumber daya di Desa Sumur Kumbang.
- Meningkatkan promosi mengenai potensi desa, termasuk produk usaha UMKM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah UMKM Keripik Pangsit Mak Der dan masyarakat desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan.